

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan persepsi mengenai indikator kualitas audit berdasarkan peraturan IAPI. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor dianggap sebagai indikator yang penting baik menurut kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok tidak memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, baik kelompok kontrol dan eksperimen menganggap item “Auditor memiliki pelatihan kompetensi” sebagai item yang paling penting untuk indikator kompetensi auditor.
2. Etika dan independensi dianggap sebagai indikator yang kurang diutamakan untuk kelompok kontrol sedangkan kelompok eksperimen menganggap indikator etika dan independensi termasuk indikator yang penting dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, bagi kelompok kontrol item “KAP telah memiliki panduan etika dan independensi yang berlaku bagi setiap personal, KAP dan Jaringan KAP” dinilai lebih penting Sedangkan untuk kelompok eksperimen menganggap item “Pernyataan independensi ditandatangani oleh seluruh tim perikatan “sebagai item yang paling penting untuk indikator etika dan independensi.
3. Penggunaan personal kunci perikatan dianggap sebagai yang kurang diutamakan bagi kelompok kontrol, sedangkan kelompok eksperimen menganggap indikator Penggunaan Waktu Personal Kunci Perikatan adalah dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok tidak memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, baik

kelompok kontrol dan eksperimen menganggap item “Auditor melakukan prosedur signifikan dengan menyusun, melakukan dan menelaah perikatan audit” sebagai item yang paling penting untuk indikator penggunaan personal kunci perikatan.

4. Pengendalian mutu perikatan dianggap sebagai indikator yang penting baik menurut kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, kelompok kontrol terdapat pada item, yaitu “Auditor melakukan pengumpulan bukti akhir” dan “Auditor melakukan pembicaraan dengan komite audit dan manajemen terkait hasil audit”, sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat pada item “Auditor melakukan evaluasi akhir setelah pekerjaan selesai” sebagai item yang penting pada indikator pengendalian mutu perikatan.
5. Rentang kendali perikatan dianggap sebagai indikator yang penting baik menurut kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, kelompok kontrol menganggap item “Auditor melakukan pengumpulan bukti akhir” dan “Auditor melakukan pembicaraan dengan komite audit dan manajemen terkait hasil audit”, sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat pada item “Auditor melakukan evaluasi akhir setelah pekerjaan selesai” sebagai item yang penting pada indikator rentang kendali perikatan.
6. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal dianggap sebagai indikator yang penting baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok tidak memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, baik kelompok kontrol dan eksperimen menganggap item “Sebagai hasil dari fungsi monitoring dan inspeksi maka kelemahan dan temuan monitoring dan inspeksi internal dievaluasi untuk ditentukan tindak lanjut yang memadai”

sebagai item yang penting pada indikator Hasil reviu mutu internal dan eksternal.

7. Organisasi dan Tata Kelola KAP dianggap indikator yang kurang penting untuk kelompok kontrol, sedangkan kelompok eksperimen menganggap Organisasi dan Tata Kelola KAP adalah indikator yang penting dengan kategori ST, yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, kelompok kontrol menganggap item, yaitu “KAP melakukan pelatihan, pembelajaran, dan pengembangan seperti seminar atau symposium” sebagai indikator yang penting, sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat pada item, “KAP melakukan Quality Assurance.” Sebagai item yang lebih penting untuk indikator Organisasi dan Tata Kelola KAP.
8. Kebijakan imbalan jasa dianggap sebagai indikator yang penting baik menurut kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan tingkat kategori ST yaitu sangat tinggi. Kedua kelompok memiliki perbedaan persepsi mengenai item yang dinilai lebih penting, kelompok kontrol terdapat pada item “KAP dapat menetapkan kebijakan tarif imbalan jasa bagi auditor (billing rate) yang memadai berlaku bagi internal KAP untuk melaksanakan perikatan”, sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat pada item “Akuntan publik menentukan imbalan jasa secara bebas dan mandiri berdasarkan kebutuhan dan professional judgment-nya” sebagai item yang dianggap lebih penting untuk indikator kebijakan imbalan jasa.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada acara PPL IAPI yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat maka dari itu terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Kurang beragamnya responden dalam penelitian ini, dikarenakan responden yaitu akuntan publik sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dan Bandung

2. Pengambilan data responden menggunakan metode kuisioner, yang sesungguhnya data lebih akurat dilakukan dengan metode wawancara
3. Variabel dalam penelitian ini ditunjukkan hanya kepada akuntan publik yang berpraktek, sehingga persepsi yang didapat cenderung sama.

### 5.3 Saran

1. Bagi Auditor

Auditor diharapkan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas serta terus memperhatikan setiap tahapan proses pengauditan untuk menjaga kualitas audit yang diperoleh dengan tetap memberikan masukan kepada asosiasi sebagai pembuat kebijakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yaitu terbatas pada Akuntan Publik yang mengikuti PPL IAPI, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian terhadap jumlah responden yang banyak dan beragam serta dapat menggunakan metode lain seperti *deep interview* pada akuntan publik yang berpraktik dan tidak.